

BAB III

PROFIL GRIYA AL-QUR'AN BANJARMASIN

A. Sejarah Berdirinya Griya Al-Qur'an Banjarmasin

Griya Al-Qur'an Banjarmasin pertama kali berdiri di Perumahan Delta Tama Sidoarjo, yang berawal dari keinginan sekelompok orang yang peduli terhadap perkembangan dan pembelajaran Al-Qur'an di sekitaran Sidoarjo.¹ Griya Al-Qur'an pertama berdiri pada 28 Rajab 1428 H di Sidoarjo.²

Berdirinya Griya Al-Qur'an Banjarmasin bermula dari perjumpaan Ibu Joni yang sedang belajar Al-Qur'an dengan Ustadz Khoiril Huda di Surabaya. disana kemudian ibu Joni menawarkan salah satu rumahnya yang ada di Banjarmasin untuk dijadikan sebagai salah satu cabang Griya Al-Qur'an di Banjarmasin.³ Pada tahun 2018 setelah ustadz Khoiril Huda datang ke Banjarmasin dan mengecek kondisi setelah itu kembali ke Surabaya, beberapa waktu setelahnya Ustadz Khoiril Huda mengutus Ustadz Arif untuk melakukan rekrutmen sebagai pengajar di Griya Al-Qur'an Banjarmasin. setelah melakukan rekrutman pengajar, pihak Griya Al-Qur'an Surabaya melakukan training selama tiga hari berturut-turut.⁴

¹Nurul, Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an pada Orang Dewasa dengan Metode Griya Al-Qur'an di Griya Qur'an Banjarmasin. *Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banajrmasin, Tahun 2021*, 50.

²Nadia Ainin, Dakwah Berbasis Al-Qur'an Pada Orang Dewasa (Studi Pada Griya Al-Qur'an Banjarmasin), *Skripsi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Tahun 2020*, 55.

³Nadia Ainin, Dakwah Berbasis Al-Qur'an Pada Orang Dewasa (Studi Pada Griya Al-Qur'an Banjarmasin)...55.

⁴Nadia Ainin, Dakwah Berbasis Al-Qur'an Pada Orang Dewasa (Studi Pada Griya Al-Qur'an Banjarmasin)...56

Selama training tidak hanya di ajarkan mengenai pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Griya Al-Qur'an tetapi juga mereka menjabarkan sejarah berdirinya Griya Al-Qur'an, dan bagaimana cara berkomunikasi dengan masyarakat yang mengikuti kegiatan di Griya Al-Qur'an Banjarmasin.⁵

B. Visi dan Misi Griya Al-Qur'an⁶

1. Visi Griya Al-Qur'an adalah menjadi pusat kegiatan dakwah Islam di Indonesia dan Asia Tenggara dengan fokus pada pembelajaran materi-materi Al-Quran dan As-Sunnah, professional dan berorientasi pada kemajuan.
2. Misi Griya Al-Qur'an:
 - a. Menyelenggarakan kegiatan dakwah pendidikan dan pembelajaran Al-Quran dan materi ilmu-ilmu Islam dengan mengikuti kaidah para salaf yang berakidah lurus serta berprinsip pada *Ahlussunnah wal jama'ah*.
 - b. Melaksanakan semua aspek kegiatan pendidikan dan pembelajaran dengan menerapkan manajemen modern berorientasi pada kemajuan dan menggunakan teknologi terkini.
 - c. Mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompetensi tinggi yang mempunyai karakter dasar akidahnya lurus, ibadahnya benar dan berakhlak sholeh dengan dasar penguasaan pada Al-Qur'an, ilmu-ilmu Islam serta ilmu-ilmu aktual.

⁵Nadia Ainin, Dakwah Berbasis Al-Qur'an Pada Orang Dewasa (Studi Pada Griya Al-Qur'an Banjarmasin)...56

⁶Nurul, Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an pada Orang Dewasa dengan Metode Griya Al-Qur'an di Griya Qur'an Banjarmasin,... 52-53.

- d. Menjadikan pusat sarana riset, penelitian dan pengembangan sistem pembelajaran Al-Quran.

Susunan kepengurusan Griya Al-Qur'an Banjarmasin

No	Nama	Jabatan
1	Ust. Rahmat Ramadhan	Koordinator Cabang
2	Azkie Muharrima	Administrator
3	Ustadz Purwanto	Ustadz Pembimbing
4	Ustadz Hafizhuddin	Ustadz Pembimbing
5	Ustazah Mahna	Ustazah Pembimbing

Pelaksanaan aktivitas pembelajaran dan kegiatan lain di Griya Al-Qur'an Banjarmasin diatur oleh koordinator cabang Banjarmasin. proses pelaksanaan kegiatan dakwah dan pembelajaran di bimbing oleh para ustadz dan ustazah pembimbing sesuai dengan kelompok belajar dan jadwal sesi kegiatan masing-masing.⁷

C. Sarana dan Prasarana Griya Al-Qur'an Banjarmasin

Griya Al-Qur'an Banjarmasin merupakan sebuah rumah yang dijadikan sebagai lembaga dakwah dan pembelajaran Al-Qur'an khususnya bagi orang dewasa. salah satu keyakinan dari Griya Al-Qur'an Banjarmasin sarana dan prasarana yang mendukung akan dapat sangat membantu proses pembelajaran di

⁷Wawancara langsung dengan ustadz Rahmat Ramadhan tanggal 27 Mei 2024.

Griya Al-Qur'an Banjarmasin. adapun sarana dan prasarana yang disediakan di Griya Al-Qur'an Banjarmasin diantaranya:⁸

No	Sarana dan prasarana	Kondisi
1	Ruangan kepala cabang	Baik
2	Ruang tamu	Baik
3	Tempat admin	Baik
4	4 ruang belajar	Baik
5	3 air conditioner	Baik
6	2 kipas angin	Baik
7	Meja beja belajar tiap-tiap ruangan	Baik
8	3 lemari buku disetiap ruang belajar	Baik
9	2 kamar mandi	Baik
10	Tempat parkir yang luas	Baik
11	Dapur	Baik

D. Program Al-Qur'an pada Orang Dewasa di Griya Al-Qur'an Banjarmasin

1. Tahsin

Tahsin merupakan program membaca Al-Qur'an dengan menggunakan bantuan buku tahsin yang menggunakan metode Bacaan Al-Qur'an pada Orang

⁸Nadia Ainin, *Dakwah Berbasis Al-Qur'an Pada Orang Dewasa (Studi Pada Griya Al-Qur'an Banjarmasin)*... 62.

Dewasa di Griya Al-Qur'an dengan menggunakan nada *shoba*.⁹ Pembelajaran dan pembimbingan dengan menggunakan buku tahsin dengan menggunakan metode Griya Al-Qur'an yang merupakan hasil inovasi dari tim Griya Al-Qur'an. Metode ini dirancang agar para peserta dapat memiliki kemampuan dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. buku tahsin dengan metode Griya Al-Qur'an ini memiliki beberapa keistimewaan:¹⁰

- a. menggunakan bacaan yang berbasis mushaf madinah, jenis tulisan yang digunakan merupakan standar dari tulisan mushaf madinah yang lebih sering ditemukan di aplikasi Al-Qur'an android.
- b. buku tahsin metode Griya lebih kaya dengan contoh yang mudah di fahami,
- c. buku tahsin metode Griya dirancang secara berkesinambungan sehingga memberikan kesan mudah untuk membaca Al-Qur'an.

Kegiatan tahsin dilakukan sebanyak 30 kali pertemuan dan dilakukan menyesuaikan dengan sesi masing-masing. kegiatan tahsin dibagi menjadi 5 sesi:

Sesi pertama (08.00-10.00), sesi kedua (10.00-12.00), sesi ketiga (12.00-14.00), sesi, keempat (16.30-18.30), dan sesi kelima (19.00-21.00). Diakhir periode pembelajaran akan diadakan veluasi sebagai tolak ukur apakah siswa dapat melanjutkan ketahap selanjutnya. Buku tahsin terdiri dari tiga bagian:

⁹Nadia Ainin, Dakwah Berbasis Al-Qur'an Pada Orang Dewasa (Studi Pada Griya Al-Qur'an Banjarmasin)... 63.

¹⁰Nadia Ainin, Dakwah Berbasis Al-Qur'an Pada Orang Dewasa (Studi Pada Griya Al-Qur'an Banjarmasin)... 63-65.

- a. Tahsin 1 materi dari halaman 1 sampai 40, kemudian tahsin surah al-fatihah, doa sebelum dan sesudah belajar.
- b. Tahsin 2 materi halaman 41 sampai 80, tahsin surah al-fatihah, hafalan surah al-kafirun sampai surah al-nas, dan doa sebelum dan sesudah belajar.
- c. Tahsin 3 materi halaman 81-122, tahsin surah al-naba sampai al-balad, dan hafalan surah al-'asr sampai al-annas.¹¹

Ketika akan memulai pembelajaran maka para ustadz/ustadzah akan memulainya dengan beberapa tahapan yang disebut 5 subuh, yaitu: Salam, Ulangi, Berikan, Uji, dan Hamdallah.

Tahapan *Salam* yaitu membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa, kemudian ustadz/ustadzah akan melakukan absensi, kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan motivasi mengenai Al-Qur'an, dan akhir tahap salam ustadz/ustadzah akan menyempatkan target yang akan di capai. pada tahap salam jika siswa/siswi yang hadir hanya satu orang maka biasanya ada yang konseling masalah pribadi atau mengenai pembelajaran Al-Qur'an.¹²

Tahapan *Ulangi*, pada tahap ini ustadz/ustadzah akan meminta siswa/siswi untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diajarkan sebelumnya, baik secara perorangan atau secara bersama-sama. lama waktu mengulangi materi sesuai dengan instruksi ustadz/ustadzah. setelah itu

¹¹Nurul, Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an pada Orang Dewasa dengan Metode Griya Al-Qur'an di Griya Qur'an Banjarmasin,... 59-63.

¹²Nadia Ainin, Dakwah Berbasis Al-Qur'an Pada Orang Dewasa (Studi Pada Griya Al-Qur'an Banjarmasin)...65.

ustadz/ustadzah akan mengaitkan materi lama dengan materi baru yang akan dipelajari.¹³

Tahapan *Berikan*, pada tahap ini ustadz/ustadzah akan memberikan contoh suatu bacaan dengan menggunakan lagu shoba yang kemudian disimak oleh para siswa/siswi. setelah itu ustadz/ustadzah akan menjelaskan mengenai materi yang baru kemudian akan memimbing para siswa/siswi untuk membacanya.¹⁴

Tahapan *Uji*, pada tahap ini siswa akan melakukan tadarus Al-Qur'an dan akan dinilai oleh para ustadz/ustadzah.¹⁵

Tahapan *Hamdalah*, tahap ini ustadz/ustadzah akan membantu siswa/siswi untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari, setelahnya ustadz/ustadzah akan menyampaikan tindak lanjut apa yang harus dilakukan, sebelum menutup sesi pembelajaran ustadz/ustadzah kembali menyampaikan motivasi belajar, dan terakhir menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.¹⁶

2. Tartil

Tartil merupakan program pembelajaran ilmu tajwin dan gharibul qur'an. Program pembelajaran ini dilakukan selama 30 kali pertemuan pada hari. Program tartil biasanya dilakukan pada hari kamis dan jum'at. Ketika akan memulai

¹³Nadia Ainin, Dakwah Berbasis Al-Qur'an Pada Orang Dewasa (Studi Pada Griya Al-Qur'an Banjarmasin)... 65.

¹⁴Nadia Ainin, Dakwah Berbasis Al-Qur'an Pada Orang Dewasa (Studi Pada Griya Al-Qur'an Banjarmasin)... 65-66.

¹⁵Nadia Ainin, Dakwah Berbasis Al-Qur'an Pada Orang Dewasa (Studi Pada Griya Al-Qur'an Banjarmasin)... 66.

¹⁶Nurul, Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an pada Orang Dewasa dengan Metode Griya Al-Qur'an di Griya Qur'an Banjarmasin,... 66-71.

pembelajaran tartil maka para ustadz/ustadzah juga akan memulia kegiatan dengan beberapa tahapan yang disebut 5 subuh, yaitu: Salam, Ulangi, Berikan, Uji, dan Hamdallah.

Tahapan salam, ustadz/ustadzah akan memulai pembelajaran dengan membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa secara bersama-sama., kemudian menanyakan kabar, kemudian memberikan motivasi, lalu menyampaikan target yang ingin dicapai.¹⁷

Tahapan *Ulangi*, pada tahap ini ustadz/ustadzah akan meminta kepada para siswa/siswi untuk melakukan *review* terhadap materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, baik secara bersama-sama atau meminta kepada salah satu siswa untuk menjelaskan materi sebelumnya.¹⁸

Tahapan *Berikan* yakni ustadz/ustadzah akan memberikan materi pembelajaran baru dengan menjelaskan ilmu dan teori tajwid dengan menggunakan panduan dari buku yang telah dirancang oleh Tim Griya Al-Qur'an. Kemudian ustadz/ustadzah akan memberikan contoh yang sesuai dengan materi pembelajaran dengan menggunakan nada *shoba*. Para siswa diharuskan menyimak dan kemudian ustadz/ustadzah akan membimbing bacaan para siswa dengan menggunakan nada *shoba*.¹⁹

Tahapan *Uji*, pada tahapan ini ustadz/ustadzah akan melakukan tanya jawab berhubungan dengan materi yang telah diajarkan, yang kemudian

¹⁷Nadia Ainin, *Dakwah Berbasis Al-Qur'an Pada Orang Dewasa (Studi Pada Griya Al-Qur'an Banjarmasin)*... 68.

¹⁸Nadia Ainin, *Dakwah Berbasis Al-Qur'an Pada Orang Dewasa (Studi Pada Griya Al-Qur'an Banjarmasin)*... 68.

¹⁹Nadia Ainin, *Dakwah Berbasis Al-Qur'an Pada Orang Dewasa (Studi Pada Griya Al-Qur'an Banjarmasin)*... 68-69.

dilanjutkan dengan tadarus bersama, yang kemudian dinilai oleh ustadz/ustadzah. Hasil penilaian itu akan dicatat dalam buku prestasi siswa.²⁰

Tahapan *Hamdalah*, pada tahapan ini ustadz/ustadzah akan membantu para siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran pada hari tersebut, kemudian ustadz/ustadzah akan menyampaikan tindak lanjut terhadap materi tersebut. Tahapan ini ditutup dengan penyampaian motivasi belajar dan doa bersama, seta salam.²¹ Program tartil juga dibagi menjadi 5 sesi: sesi pertama (08.00-10.00), sesi kedua (10.00-12.00), sesi ketiga (12.00-14.00), sesi, keempat (16.30-18.30), dan sesi kelima (19.00-21.00).²²

Diakhir periode pembelajaran akan diadakan veluasi sebagai tolak ukur apakah siswa dapat melanjutkan ketahap selanjutnya. Buku yang digunakan adalah buku tartil yang disusun oleh tim griya surabaya. Dalam buku tartil terdapat tiga kelompok bahasan:

- a. Pertama dinamakan *Tajwid 1*, pada tahap ini membahas tentang hukum bacaan nun sukun atau tanwin, hukum bacaan mim sukun, ghunnah, hukum bacaan tafhim dan tarqiq, jawazul wajhain dan qalqalah.
- b. Kedua bagian *Tajwid 2*, pada tahap ini membahas tentang berbagai macam bacaan idgham dan hukum bacaan mad.

²⁰Nadia Ainin, *Dakwah Berbasis Al-Qur'an Pada Orang Dewasa (Studi Pada Griya Al-Qur'an Banjarmasin)*... 69.

²¹Nadia Ainin, *Dakwah Berbasis Al-Qur'an Pada Orang Dewasa (Studi Pada Griya Al-Qur'an Banjarmasin)*... 69.

²²Nadia Ainin, *Dakwah Berbasis Al-Qur'an Pada Orang Dewasa (Studi Pada Griya Al-Qur'an Banjarmasin)*... 67-68.

- c. Ketiga, bagian *Tajwid 3*, pada tahap ini membahas tentang alamat sifr, saktah isymam, imalah, membaca "dha'fin" dan "dga'fan", tanda "sin", membaca "iituunii", awal surah al-taubah, tashil, iltiqo'sakinain, dan nun wiqoyah.

Adapun terget yang harus dicapai dalam program pembelajaran tartil terbagi dalam beberapa tingkatan: *tartil 1*, materi halaman 1-24, tahsin juz 1 dan hafalan surah al-Naba'; *tartil 2*, materi halaman 25-45, tahsin juz 2 dan hafalan surah al-Naba' dan al-Dzariyat; *tartil 3*, materi halaman 46-62, tahsin juz 3 dan hafalan surah al-Naba' sampai 'Abasa.²³

3. Tahfizh

Tahfizh merupakan program menghafal Griya Al-Qur'an Banjarmasin. Program tahfizh dilakukan sebanyak 30 kali pertemuan yang dilaksanakan pada hari kamis dan jum'at. Program tahfizh juga dibagi menjadi 5 sesi: sesi pertama (08.00-10.00), sesi kedua (10.00-12.00), sesi ketiga (12.00-14.00), sesi, keempat (16.30-18.30), dan sesi kelima (19.00-21.00).²⁴ Target hafalan siswa/siswi yang ingin dicapai melali program tahfizh adalah:²⁵

- a. Target setiap pekan, yaitu para siswa/siswi dalam satu pekan diharapkan bisa menghafal satu halaman.
- b. Target periodik, yaitu diharapkan siswa/siswi dalam satu periode dapat menghafal 10 halaman.

²³Nadia Ainin, *Dakwah Berbasis Al-Qur'an Pada Orang Dewasa (Studi Pada Griya Al-Qur'an Banjarmasin)*... 69.

²⁴Nadia Ainin, *Dakwah Berbasis Al-Qur'an Pada Orang Dewasa (Studi Pada Griya Al-Qur'an Banjarmasin)*... 67-68.

²⁵Nadia Ainin, *Dakwah Berbasis Al-Qur'an Pada Orang Dewasa (Studi Pada Griya Al-Qur'an Banjarmasin)*... 70.

- c. Target tahunan, yaitu dalam satu tahun siswa/siswi diharapkan dapat mengafal dua juz.

Dalam pelaksanaan program tahfizh dapat dilakukan melalui langkah-langkah:

Pertama, pembukaan yaitu ucapan salam, doa sebelum belajar, dan tanya kabar. *Kedua*, Murajaah klasikal, yaitu kegiatan murajaah sesuai dengan hafalan masing-masing, jika belum memiliki hafalan maka diperbolehkan sambil melihat mushaf. *Ketiga*, setoran individual, yaitu siswa/siswi menyetorkan hafalannya kepada ustadz/ustadzah. Adapun teknis menyetorkan hafalan ialah dengan menyertakan 1 halaman sebelumnya yang telah dihafal dan dilanjutkan dengan hafalan baru. *Keempat*, evaluasi yaitu tes ayat atau morajaah hafalan yang telah direncanakan sebelumnya. *Kelima*, penutup yaitu pemberian motivasi kepada siswa yang kemudian ditutup dengan doa setelah belajar dan salam. Sistem penilaian terdiri dari kelancaran, tajwid, dan makharijul huruf dengan menggunakan agregat nilai 65-95 poin.²⁶

4. Konseling Islam

Konseling islam merupakan kegiatan bersama untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi baik oleh individu atau kelompok secara tatap muka (*face to face*). Program ini dilaksanakan ketika menjumpai suatu permasalahan dalam pembelajaran Al-Qur'an maupun mengenai kehidupan pribadi.²⁷ Para ustadz/ustadzah akan berusaha membantu memecahkan permasalahan yang

²⁶Nadia Ainin, *Dakwah Berbasis Al-Qur'an Pada Orang Dewasa (Studi Pada Griya Al-Qur'an Banjarmasin)*... 71.

²⁷Akhmad Giffari, *Onseling Islam Pada Orang Tua Di Griya Al-Quran Banjarmasin, Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Tahun 2021*, 54.

dihadapi dan mencari solusi terbaik secara bersama-sama. Program ini dilakukan selain untuk menyelesaikan permasalahan yang dapat menghambat pembelajaran juga untuk menjalin ikatan kekeluargaan antara para siswa/siswi dengan para ustadz/ustadzah.

Permasalahan yang dikonsultasikan sangat beragam, mulai masalah kesulitan menghafal karena usia yang sudah tua, permasalahan pekerjaan, permasalahan anak, hingga hubungan dalam keluarga.²⁸

5. Kajian Islami

Program ini merupakan pembekalan dan pemberian motivasi terkait Al-Qur'an dan kehidupan sehari-hari. Program ini biasanya dilaksanakan setiap awal periode pembelajaran yang bertempat di Musholla Ashabul Yamin. Kegiatan ini dilakukan setelah shalat isya dengan susunan acara: pembukaan, sambutan dari koordinator, dan ceramah agama, dan diakhiri doa, serta penutup. Kegiatan ini biasanya dilakukan ketika ustadz Hasan datang ke Banjarmasin.²⁹

²⁸Nadia Ainin, *Dakwah Berbasis Al-Qur'an Pada Orang Dewasa (Studi Pada Griya Al-Qur'an Banjarmasin)*... 71-74.

²⁹Akhmad Giffari, *Onseling Islam Pada Orang Tua Di Griya Al-Quran Banjarmasin*,... 57.